Journal of Education Development & Technology Research
Vol. 2, No. 2 Agustus (2026) · pp. xx–xx
p-ISSN 0000-0000 · e-ISSN 0000-0000
https://eduvantatechjournal.co.id

PUBLISHED BY
PT EDUCATION ADVANTAGE TECHNOLOGY

TEMPLATE KEY ■ Grey guidance text: you (the author) write here. ■ Tinted text: completed by the Desk Editorial. Do not edit it.
Add a co-author by copying a row of the author table (and of the CRediT table). Header, footer, licence, article history, certificate and editorial record are filled from OJS. This key and the style guide are removed before publication.

RESEARCH ARTICLE

OPEN ACCESS

PERAN UMPAN BALIK (FEEDBACK) DALAM KERANGKA TEORI SISTEM PEMBELAJARAN

1 **Lun Darjan** CORRESPONDING AUTHOR
Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohuwato, Gorontalo, Indonesia
lundarjan03@gmail.com

2 **Nurmala Haleda** AUTHOR
Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pohuwato, Gorontalo, Indonesia

ARTICLE HISTORY
Received 17 Juli 2026
Revised 28 Juli 2026
Accepted 02 Agustus 2026
Published 24 Agustus 2026

KEYWORDS
Feedback, Teori Sistem, Pembelajaran

DOI
https://doi.org/10.xxxxx/xxxxx

ARTICLE LINK
https://journal.example.org/article/view/xxx

ABSTRACT

Umpan balik (feedback) merupakan komponen kunci dalam kerangka teori sistem pembelajaran karena berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang menghubungkan tujuan, proses, dan hasil belajar. Dalam perspektif sistem, pembelajaran dipandang sebagai suatu kesatuan yang terdiri atas input (peserta didik, tujuan, dan sumber belajar), proses (strategi, metode, dan interaksi), serta output (hasil belajar). Umpan balik berperan menginformasikan kesenjangan antara kinerja aktual dan kriteria yang diharapkan, sehingga memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan pada proses pembelajaran. Artikel ini bertujuan mengkaji peran umpan balik dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran berdasarkan teori sistem. Pembahasan menekankan jenis-jenis umpan balik (formatif, sumatif, intrinsik, dan ekstrinsik), karakteristik umpan balik yang efektif (tepat waktu, spesifik, dan berorientasi pada proses), serta implikasinya bagi peran pendidik dan peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa umpan balik yang dirancang secara sistematis mampu meningkatkan motivasi, regulasi diri, dan pencapaian belajar. Dengan demikian, integrasi umpan balik yang berkualitas dalam setiap tahap pembelajaran menjadi prasyarat penting bagi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

© 20xx The Author(s). The authors retain copyright and grant Journal of Education Development & Technology Research the right of first publication. This is an open access article distributed under the terms of the **CC BY-NC-SA 4.0** license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/), which permits non-commercial use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, provided the original work is properly cited and adaptations are shared under the same license.

1. Introduction

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pendidikan.komponen tersebut meliputi tujuan, pesarta didik, pendidik, materi, metode, media, dan evaluasi. Dalam perspektif teori sistem, keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kualitas input dan proses, tetapi juga oleh mekanisme umpan balik yang memungkinkan terjaidinyan perbaikan berkelajutan.

Umpan balik menjadi elemen penting karena memberikan informasi tentang tingkat pencapain tujuan pembelajaran dan kesenjangan antara hasil yang diharapakan dengan hasil yang dicapai. Tanpa umpan bailik, proses pembelajaran cenderung berjalan satu arah dan sulit berkembang. Oleh karena itu, kajian mengenai teiri sistem pembelajaran menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pendidikan.

1. **Teori Sistem Pembelajaran**

Terori sistem pembelajaran memandang pembelajaran sebagai suatu kesatuan yang saling berkaitan antara berbagai komponen yang bekerja secara terorganisasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut pendekatan sistem, pembelajaran terdiri atas imput, proses, output, dan umpan balik (feedback). Menurut Dick dan Carey, sistem pembelajaran adalah kerangka prosedur terencana yang mencakup tujuan, materi, metode, media, evaluasi, dan tindak lanjut yang saling berinteraksi secara sistematis. Tanpa adanya umpan balik, sistem pembelajaran tidak dapat berjalan secara optimal karena tidak memiliki mekanisme pengendalian dan perbaikan.

2. Pengertian Umpan Balik (feedback)

Umpan balik adalah informasih yang diberikan kepada peserta didik dan pendidik mengenai hasil, proses, dan kemajuan pembelajaran yang telah dilakukan. Umpan balik bertujuan untuk memperbaiki kesalahan, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Menurut Hattie dan Timperley, umpan balik merupakan salah satu faktor paling berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar karena memberikan arah yang jelas tentang apa yang telah dicapai dan ap yang perlu diperbaiki.

3. Kedudukan Umpan Balik dalam Sistim Pembelajaran

Dalam kerangka teori sistem pembelajaran, umpan balik berfungsi sebagai mekanisme control dan koreksi. Setelah proses pembelajaran menghasilkan output berupa hasil belajar, umpan balik digunakan untuk:

a. Menilai kesesuaian antara tujuan dan hasil pembelajaran
b. Mengidentivikasi kelemahan proses pembelajaran
c. Menentukan perbaikan strategi, metode, atau media pembelajaran

Dengan demikian, umpan balik menjadi penghubung antara output dan perbaikan input ataw proses berikutnya, sehingga tercipta siklus pembelajaran yang berkelanjutan.

4. Peran umpan balik dalam proses pembelajaran

a. Sebagian alat evaluasi

Umpan balik membantu pendidik mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dan efektivitasi pembelajaran yang telah di laksanakan.

b. Sebagai sarana perbaikan pembelajaran

Melalui umpan balik, guru dapat memperbaiki metode, materi, dan pendekatan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Meningkatkan motivasi belajar

Umpan balik yang konstruktif dapat meningkatkan kepercayaan diri, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

d. Mengarahkan proses belajar mandiri

Peserta didik dapat menggunakan umpan balik untuk mengontrol dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri.

5. Jenis-Jenis Umpan Balik dalam Sistem Pembelajaran

1. Umpan balik formatif

Diberikan selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperbaiki kesalahan secara langsung.

2. Umpan balik sumatif

Diberikan di akhir pembelajaran untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran.

3. Umpan balik internal

Berasal dari refleksi diri peserta didik terhadap hasil belajarnya.

4. Umpan balik ekternal

Diberikan oleh guru, teman sebaya, ataw sistim evaluasi pembelajaran

2. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*) untuk mengkaji peran umpan balik (*feedback*) dalam teori sistem pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk memahami konsep, fungsi, kedudukan, dan jenis umpan balik serta kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Penelitian berfokus pada hubungan antara komponen

sistem pembelajaran yang meliputi *input*, proses, *output*, dan umpan balik. Kajian ini menggunakan teori sistem pembelajaran Dick dan Carey serta konsep umpan balik Hattie dan Timperley sebagai landasan teoretis dalam menganalisis pentingnya umpan balik bagi perbaikan proses dan hasil pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan kajian terhadap berbagai sumber literatur, seperti buku ilmiah, artikel jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan teori sistem pembelajaran dan umpan balik. Pemilihan literatur mempertimbangkan kesesuaian topik, kredibilitas sumber, serta keterkaitan pembahasan dengan tujuan penelitian. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menginterpretasikan informasi berdasarkan tema utama, yaitu konsep sistem pembelajaran, pengertian umpan balik, kedudukan umpan balik dalam sistem pembelajaran, fungsi umpan balik, serta jenis-jenis umpan balik.

Selanjutnya, peneliti menganalisis hubungan antarkonsep melalui pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang sistematis mengenai peran umpan balik dalam pembelajaran. Peneliti membandingkan berbagai pandangan teoretis dan temuan penelitian terdahulu untuk mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta keterkaitan antara umpan balik dan efektivitas pembelajaran. Hasil analisis tersebut menjadi dasar untuk merumuskan kesimpulan mengenai pentingnya umpan balik sebagai mekanisme evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan dalam sistem pembelajaran.

3. Results

Berdasarkan hasil kejian dan analisis terhadap proses pembelajaran dalam kerangka teori sistem, ditemukan bawah umpan balik (feedback) memegang peranan penting sebagai penghubung antara komponen input, proses, dan output pembelajaran. Umpan bailk berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang memastikan sistem pebelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Umpan balik menurut Arikunto (2009: 5) (Febriyanti, 2015) merupakan segala informasi baik yang menyangkut output maupun transformasi. Transformasi di sini merupakan mesin yang bertugas mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi. Dengan kata lain, umpan balik adalah proses penyediaan informasi yang berguna bagi mahapeserta didik untuk memeriksa kemampuan yang berkaitan dengan penampilan mereka dan memonitor kemajuan belajar mereka sendiri. Berkaitan dengan umpan balik tes, Hostetter yang dikutip oleh Herman (2005: 41) mendefinisikannya sebagai pengulangan yang dibuat berdasarkan hasil yang diperoleh untuk dikembalikan pada prosesnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Jumiatun., Samad, & Ma'ruf (2016) yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Melalui Pemberian Tugas Terstruktur Disertai Umpan Balik pada Model Pembelajaran Langsung Peserta Didik Kelas VIIA SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa" membuktikan bahwa upaya pemberian tugas terstruktur disertai umpan balik pada model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika. Penelitian yang dilakukan oleh Fernando, Jatra, & Reski (2017) untuk melihat pengaruh pemberian umpan balik positif, netral dan negatif terhadap self-esteem pada siswa SMP, menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian umpan balik positif, netral dan negatif terhadap perkembangan self-esteem yang sehat pada siswa kelas 1 SMP, adapun pemberian umpan balik positif akan memberikan pengaruh paling baik dalam mengembangkan self-esteem yang sehat pada mereka. (Sofyatiningrum et al., 2019)

Menurut (Irawan et al., 2024) perubahan perilaku pada karyawan ditentukan oleh beberapa faktor seperti, kompetensi kepemimpinan dan budaya organisasi. Pemimpin yang menunjukkan keterampilan dan kemampuan yang kuat dapat memotivasi dan membimbing tim mereka, sehingga hal ini membantu dalam peningkatan kinerja dan produktivitas karyawannya (Umma & Firdaus, 2024). Selain itu, budaya pekerjaan positif dan mendukung akan menjadikan karyawan merasa dihargai dan lebih terlibat, oleh karena itu produktivitas dan kepuasan kerja karyawan pun dapat menjadi lebih tinggi (Umma & Firdaus, 2024).

Dalam kaitan dengan pembelajaran, Irons dalam Haryoko (2011) mengemukakan bahwa umpan balik adalah setiap informasi, proses atau aktivitas yang dilakukan untuk mempercepat siswa belajar yang didasarkan pada hasil penilaian perkembangan peserta didik. Dari beberapa hasil penelitian yang ada menggambarkan bahwa korelasi positif antara keselarasan kemampuan siswa dalam memahami materi dengan penggunaan umpan balik yang efektif. Pemberian umpan balik tepat waktu akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, Steven dan Levi (2005). Oleh karena itu, sangatlah penting menerapkan strategi umpan balik dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan peristiwa yang dapat memberikan kepastian kepada peserta didik dan pendidik bahwa kegiatan belajar telah atau belum mencapai tujuan. (Eliza, 2019)

Dalam kaitan dengan pembelajaran, Irons (2008) mengemukakan bahwa umpan balik adalah setiap informasi, proses atau aktivitas yang dilakukan untuk mempercepat siswa belajar yang didasarkan pada komentar-komentar berkaitan dengan hasil penilaian perkembangan siswa. Sementara itu, Tulgan (1999) berpendapat bahwa umpan balik adalah suatu bentuk komunikasi yang reaktif, yang merupakan respons terhadap berbagai jenis tindakan atau masukan. Umpan balik digambarkan sebagai suatu proses mengidentifikasi kesenjangan antara kinerja yang diinginkan dan

yang nyata, memberikan cara bagaimana siswa data menyelesaikan atau menghilangkan kesenjangan tersebut (Joghin, 2009). (Haryoko, 2011)

Namun demikian, efektivitas umpan balik guru tidak selalu berjalan optimal di lapangan. Lestari, et.al. (2024) menemukan bahwa guru sering mengalami keterbatasan waktu, beban administrasi yang tinggi, dan jumlah siswa yang banyak, sehingga pemberian umpan balik tidak dapat dilakukan secara mendalam dan individual. Akibatnya, sebagian besar umpan balik yang diberikan bersifat umum dan tidak menyentuh aspek substantif tulisan. Padahal, agar efektif, umpan balik harus bersifat spesifik, relevan dengan konteks tulisan, dan disampaikan dalam suasana yang membangun. Tantangan ini menunjukkan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam memberikan umpan balik yang bermakna dan berorientasi pada pengembangan kemampuan menulis siswa. (Dewi, 2025)

Menurut (Sugilar, 2020) umpan balik adalah bagian penting dari proses penilaian. Ini memiliki efek signifikan pada pembelajaran siswa dan telah digambarkan sebagai “moderator tunggal paling kuat yang meningkatkan prestasi” (Hattie, 1999). Tujuan utama dari umpan balik adalah untuk (i) Membenarkan kepada siswa bagaimana nilai atau nilai mereka diturunkan, (ii) Mengidentifikasi dan menghargai kualitas khusus dalam pekerjaan siswa, (iii) Membimbing siswa tentang langkah apa yang harus diambil untuk ditingkatkan, (iv) Memotivasi mereka untuk bertindak berdasarkan penilaian mereka, (v) Mengembangkan kemampuan mereka untuk memantau, mengevaluasi, dan mengatur pembelajaran mereka sendiri (Nicol, 2010).

Menurut (Putra & Mulyadi, 2021) sistem pembelajaran sendiri memerlukan kehadiran interaktivitas antara pendidik, peserta didik, serta kurikulum yang digunakan (Sonhadji dan Huda 2015). Umpan balik di sini berperan interaktif sebagai pengarah peserta didik untuk mengetahui kemajuan dan ketercapaian kompetensi dalam kurikulum yang dirancang pendidik (Sumarno 2020). Maka tanpa melihat modus pelaksanaannya harusnya kehadiran umpan balik sepatutnya menjadi komponen krusial dalam pembelajaran daring yang tidak bisa dipandang sebelah mata.

Sebelumnya sudah dibahas mengenai bagaimana keterkaitan antara umpan balik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. Adapun umpan balik seringkali dilihat sebagai penguatan (reinforcement) dalam pembelajaran (Sumarno 2020), sehingga berkaitan dengan motivasi yang membuat pembelajaran bermakna. Hal tersebut disebabkan sifat umpan balik sebagai proses yang berpusat kepada siswa (Henderson et al. 2019). Meskipun kebijakan Belajar Dari Rumah mengisyaratkan para pendidik untuk memberikan umpan balik seolah mereka lah pusatnya, tapi sejatinya para siswa lah yang mengonstruksi umpan balik itu sendiri. (Putra & Mulyadi, 2021)

Seperti pendapat, Allin dan Turnock dalam jurnal Penggunaan Media, Variasi, Dan Umpan Balik Dalam Proses Pembelajaran Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Siswa Jika guru memberikan

umpan balik yang jelas, spesifik, dan pribadi kepada siswa mereka, umpan balik dapat diungkapkan. Namun, guru harus melihat langsung siswa untuk mendapatkan umpan balik (Ashley Elizabeth Knochel, MS, 2022) behavior-specific praise (BSP. Selain memberikan umpan balik, para pendidik juga harus memberikan bimbingan dan bimbingan untuk perbaikan. Dengan menggunakannya, seorang pendidik tidak hanya harus memberikan informasi tentang kesalahan yang terjadi, tetapi juga harus menawarkan metode atau pendekatan terbaik untuk memecahkan masalah dalam kegiatan belajar. Black dan William mengatakan bahwa setiap siswa harus diberi kesempatan dan membantu untuk meningkatkan diri mereka sendiri (Wahyudi & Sari, 2016). (Mifta, 2024)

Menurut (Komara et al., 2025) pembelajaran terdiferensiasi yang dilengkapi dengan strategi umpan balik yang tepat akan menciptakan proses pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Suherman (dalam Maharani dan Widhiasih, (2016)), umpan balik membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahannya dalam belajar. Kesadaran ini menjadi dasar untuk membangun motivasi belajar yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, guru perlu membangun strategi pemanfaatan umpan balik yang efektif, sesuai dengan prinsip pembelajaran terdiferensiasi.

1. Peningkatan kualitas proses pembelajaran

Umpan balik yang diberikan secara teratur oleh guru kepada peserta didik mampu memperbaiki kesalahan belajar, memperjelas materi yang belum dipahami, aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Perbaikan hasil belajar peserta didik

Peserta didik yang menerima umpan balik konstruktif menujukkan peningkatan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta pencapaian hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang minim mendapatkan umpan bslik.

3. Optimalisasi fungsi komponen sistem pembelajaran

Umpan balik memungkinkan guru melakikan evaluasi terhadap metode, mendi, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan prose pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

4. Pencegahan kesalahan berualang dalam pembelajaran

Melalui umpan balik, kesalahan yang terjadi pada tahap proses dapat segera diketahui dan diperbaiki, sehingga tidak berdampak negatif terhadap output pembelajaran.

Dalam kerangka teori sistem pembelajaran, pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari input (peserta didik, tujuan, materi, dan sarana), proses (kegiatan belajar-mengajar), dan

output (hasil belajar). Umpan balik berperan sebagai elemen control yang menghubungkan output kembail ke input dan proses.

1. Umpan balik sebagai pengendali sistem

Umpan balik berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajanran telah tercapai.infor masih yang di peroleh dari hasil evaluasi di gunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Hal ini sejalan dengan prinsip sistem terbuka yang selalu melakukan penyesuaian berdasarkan infor masih yang di terima.

2. Umpan Balik dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Umpan balik yang bersipat spesipik, tepat waktu, konstruksi membantu peserta didik memahami kekuatan dan kelemahan mereka. Dalam konteks sistem pembelajaran, hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan bermakna.

3. Umpan Balik sebagai Sarana Refleksi Guru dan Peserta Didik/ Bagi guru,umpan balik menjadi dasar refleksi untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.Bagi peserta didik, umpan balik berfungsi sebagai panduan untuk meningkatkan strategi belajar dan mengembangkan potensi diri.
4. Keterkaitan Umpan Balik dengan Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Umpan balik (feedback) memliki keterkaitan yang sangat erat dengan pencapaian tujuan pembejalaran karena berfungsi sebagai penghubung antara hasil belajar yang dicapai peserta didik dan tujuan pembejaran yang telah ditetepakan.

4. Discussion

Tantangan dan Faktor Penghambat

Tantangan:

1. keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga umpan bailk tidak diberikan secara optimal.
2. Jumlah peserta didik yang banyak, menyulikan pemberian umpan balik individual.
3. Variasi kemampuan siswa, membuat umpan balik kurang tepat sasaran.
4. Kurangnya kompetensi pendidk dalam merencang umpan balik yang konstruktif.

Faktor penghambat:

1. Sarana dan prasarana terbatas (media, teknologi pendukung).
2. Motivasi belajar siswa rendah, sehingga umpan balik tidak dimanfaatkan.
3. Komunikasi satu arah, umpan balik tidak ditindaklanjuti.
4. Budaya evaluasi yang berorintasi nilai,bukan proses perbaikan.

Strategi Implementasi / Praktik Baik

Strategi Implementasi

1. Umpan balik berkelanjutan

Diberikan pada setiap tahap proses pembelajaran, bukan hanya di akhri.

2. Selaran dengan tujuan pembelajaran

Isi umpan balik mengacu langsung pada indicator dan capaian pembelajaran.

3. Spesifik dan konstruktif

Menujukkan kelebihan, kekurangan, serta langkah perbaikan yang jelas.

4. Tepat waktu

Disampikan segera agara dapat langusung digunakan untuk perbaikan.

5. Partisipatif

Melibatkan refleksi diri perserta didik dan siskusi dua arah

Praktif Baik

1. Refleksi akhir pembelajaran

Guru dan siswa mengevaluasi proses dan hasil belajar bersama.

2. Penggunaan rubric penilaian

Membantu siswa memahami standar keberhasilan secara objektif.

3. Peer feedback

Siswa saling memberi masukan untuk meningkatkan pemahaman.

4. Perbaikan berkelanjutan

Hasil umpan balik digunakan untuk menyempurnakan metode dan materi pembelajaran.

5. Integrase teknologi

Memanfaatkan platform digital untuk umpan balik cepat dan terdokumentasi.

Faktor Pendukung Keberhasilan

1. Kejelasan tujuan pembelajaran

Umpan balik efektif jika mengacu langsung pada tujuan yang ingin di capai.

2. Ketetapan waktu (timeliness)

Umpan balik di berikan segera agar peserta didik dapat langsung memperbaiki proses belajar.

3. Kejelasan dan keterpahaman pesan

Disampaikan secara jelas, spesifik, dan mudah di pahami.

4. Relevansi dengan kinerja belajar

Focus pada hasil dan proses belajar, bukan pada pribadi peserta didik.

5. Interaksi dua arah

Adanya respons dan tindak lanjut dari peserta didik.

6. Lingkungan belajar yang kondusif

Suasana terbuka, aman, dan mendukung refleksi serta perbaikan.

5. Conclusion

Dalam kerangka teori sistem pembelajaran, umpan balik memegang petan yang sangat srategi sebagai mekanisme pengendalian dan pengarah keseluruhan oroses pembelajaran. Umpan balik berpungsi sebagai penghubung antara input (peserta didik, tujuan, materi, dan sumber belajar), proses (kegiatan pembelajaran), dan output (hasil belajar), sehingga sistem pembelejajaran dapat berjalan secara dinamis dan adaptif.

Melalui umpan balik, pendidik memperoleh infor masih yang akurat mengenai tingkat pencepaian tujuan pembelajaran, kesulitan belajar peserta didik, serta efektivitas metode dan strategi yang di gunakan. Informasi ini memungkinkan terjadinya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam proses pembelajaran, baik melalui penyesuaian materi, metode, mau pun evaluasi pembelajaran.

Selain itu, umpan balik juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kesadaran belajar peserta didik, karena mereka dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya secara jelas. Dengan demikian, umpan balik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan dan pengembangan potensi peserta didik.

References

Dewi, A. C. (2025). Peran Umpan Balik Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal E-MAS (Edukasi Dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, *1*(3), 1–11.

Eliza, T. (2019). Strategi umpan balik sebagai alternatif strategi pembelajaran: Penerapan dan tantangan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *7*(2), 170–175.

Febriyanti, C. (2015). Pengaruh Bentuk Umpan Balik dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajara

Trigonometri. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *3*(3).

Haryoko, S. (2011). Efektivitas strategi pemberian umpan balik terhadap kinerja praktikum mahasiswa d-3 jurusan teknik elektronika. *Cakrawala Pendidikan*, *1*, 95699.

Irawan, D., Wicaksono, A. B., Laksana, H. A., Tricahya, I. O., & Mangundjaya, W. L. (2024). Umpan Balik: Kunci Perubahan Perilaku Dalam Proses Coaching. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, *2*(3), 137–142.

Komara, I. B., Heryani, R., & Murron, F. S. (2025). ANALISIS PEMANFAATAN UMPAN BALIK DALAM PEMBELAJARAN TERDIFERENSIASI DI FASE C SEKOLAH DASAR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(03), 266–292.

Mifta, M. J. (2024). Penerapan Umpan Balik untuk Menumbuhkan Fokus Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Sleman. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(2), 89–104.

Putra, R. A. R., & Mulyadi, D. (2021). Umpan Balik Sebagai Komponen Krusial Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, *10*(2), 66–72.

Sofyatiningrum, E., Ulumudin, I., & Perwitasari, F. (2019). Kajian umpan balik guru terhadap hasil belajar siswa. *Indonesian Journal of Educational Assesment*, *2*(2), 56.

Sugilar, H. (2020). Umpan balik di dalam pembelajaran. *Bunga Rampai Umpan Balik Guru Terhadap Proses Dan Hasil Pembelajaran Siswa*, 1–18.